

Wanita di Mata Muhammad (Rangkuman Berharga dengan Referensi)

Posted on [March 26, 2013](#) by [admin](#) [16 Comments](#)



Muslims are the best of creatures...

Infidels are the worst of beasts...

“Sesungguhnya orang-orang yang kafir yakni ahli Kitab dan orang2 yang musyrik (akan masuk) ke neraka Jahannam; mereka kekal di dalamnya. Mereka itu adalah seburuk-buruk makhluk”.

“Sesungguhnya binatang yang paling buruk di sisi Allah ialah orang-orang yang kafir.”

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, mereka itu adalah sebaik-baik makhluk.” (QS.98: 6,7; QS.8:55)

***Pertanyaannya: If so, how about Muslimah, wanita beriman?
Apakah mereka telah dianggap sebaik-baik makhluk oleh Nabi dan Islam?***

Para Muslimah, Anda-anda yang sudah baik-baik dalam menghayati agama pasti tidak mau diperlakukan oleh pria atau suamimu secara sembarangan, diskriminatif, tidak adil, dan leceh merendahkan, bukan? Itu tidak sesuai dengan hakekat agama yang selalu kita dengar untuk Islam, bukan? Namun inilah hal-hal yang justru Ummul Mukminin telah diperlakukan oleh Nabinya, bahkan lebih lagi melebihi list berikut dibawah ini. Betapa mulianya wanita- beriman dislogankan, namun begitu tragisnya mereka diperlakukan atas nama Allah yang men-takdirkannya (?). BACA-BACA-LAH! Inipun baru sebagiannya:

*Status suami **setingkat diatas isteri**.

Suami itu **pemimpin** perempuan (QS.2:228, QS.4:34).

*Isteri boleh **dipukul**, bila **dikhawatirkan ia membangkang** (QS.3: 34)

*Pria boleh **poligami** hingga 4 isteri (QS.4:3, QS.4:11, QS.2:282)



***Hak waris dan nilai kesaksian** 2 x dari wanita (QS. 4:11, 2:282).

*Isteri itu adalah **ladang bertanam, milik suami**, boleh mendatangi ladang itu dari arah mana saja (QS.2:223; 3:14, posisi sanggama seturut mau suami, asalkan yang didatangi adalah farjinya/ vagina => Musnad Abdullah ibn Abbas 575/2414, HSM. 8:3363).



*Ex-isteri hanya boleh menikah kembali dengan ex-suaminya

if and only if ia sudah menikahi laki-laki lain, sudah berhubungan sex dengannya, dan kemudian laki-laki ini menceraikan dia...(?) QS.2:230.

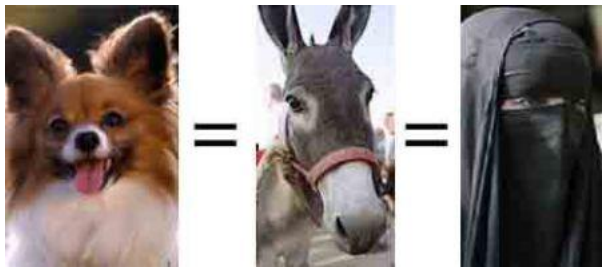
*Harga mati, **Isteri-istri Muhammad tak boleh kawin lagi** sepeninggal Muhammad (QS.33:53).

*Perempuan dianggap **sering mengutuk** dan **tidak tahu berterima kasih** kepada suaminya, **sedikit akal**nya dan **kurang agamanya** ketimbang pria. “Wahai perempuan, sebagian dari kalian **dapat mencelakakan suami mu yang bijak.**” (HSB. 2.24.541)

*“**Jangan sekali-kali mempercayai perempuan**”... (SIRAT Ibn Ishaq p.584)

*Mayoritas penghuni neraka adalah perempuan.
Karena mereka **tidak tahu berterima kasih terhadap suaminya** (HSB. 2 no. 161).

*“**Shalat dibatalkan oleh anjing, keledai dan perempuan** yang lewat didepan orang yang lagi shalat” (HSB. 9 no.490) . Maka Aisyah berkata kepada Muhammad, “Engkau telah menyamakan kami (perempuan) dengan **anjing-anjing**”.



*“Jika pria hendak hubungan sex dengan isteri, tapi tertolak, maka para malaikat akan mengirim kutukan2 kepada si isteri hingga pagi hari”. (HSB. 7.62.121)



*“Setelah saya (Muhammad), saya tidak meninggalkan kerusakan bagi pria yang lebih berbahaya daripada perempuan”. (HSB 7.62.33)

*“*Wanita datang dan diam dalam bentuk setan*”.
“Rasul Allah melihat seorang wanita, maka beliau segera mendatangi istrinya Zainab yang sedang menyamak kulit, lalu mengadakan hubungan sex dengannya. Kemudian beliau pergi

kepada para Sahabatnya dan mengajari mereka: “Wanita datang dan diam dalam **bentuk setan, maka apabila seorang diantara kalian melihat seorang wanita, ia harus mendatangi istrinya, agar ini dapat mengusir keinginan yang ada dihatinya**” (HSM.8.3240).

*Muhammad itu Nabi **pemukul istri**. (HSM. 4. 2127).

Begitu pula sahabat-sahabatnya adalah **pemukul anak** yang bahkan sudah menjadi istri-istri Muhammad (HSM.9.3506)



16 thoughts on “Wanita di Mata Muhammad (Rangkuman Berharga dengan Referensi)”



1. [Staff Admin](#) says:

[March 26, 2013 at 5:28 am \(Edit\)](#)

Dalam realita masyarakat muslim, semua ayat-ayat Quran dan Hadist yang mendiskreditkan wanita pasti akan ditutup rapat dan seandainya diperbincangkanpun akan dirancukan dan diplintir-plintir maknanya. Amat disayangkan bahwa mayoritas wanita muslim tidak mengetahui ajaran Islam dan pandangan nabi mereka terhadap kaum wanita, sehingga mereka dibuai dengan metafora kedudukan wanita yang dimuliakan dalam Islam padahal secara nyata justru kedudukan wanita di dalam Islam sangatlah rendah bahkan disamakan dengan binatang (Lihat HSB. 9 no.490)

[Reply](#)



2. [Masyaallah](#) says:

[March 26, 2013 at 5:04 pm \(Edit\)](#)

JANGAN SALAH BACA:

“Wanita datang dan diam dalam bentuk setan, maka apabila seorang diantara kalian melihat seorang wanita, ia harus mendatangi istrinya, agar ini dapat mengusir keinginan yang ada dihatinya” (HSM.8.3240).

“MENDATANGI ISTRINYA” DISINI BERARTI “BER-SEX DENGAN ISTRI”!

Jadi Nabi kita memerintahkan agar segera ber-sex dengan istri, begitu melihat wanita yg syuur! Apa arti persisnya? OTAK NABI TELAH TOTAL TERPOLUSI SEX!!!

[Reply](#)



3. *mangge* says:

[March 27, 2013 at 6:39 am \(Edit\)](#)

perilaku sex Muhammad nampaknya terinspirasi dengan perilaku binatang (ayam). Seekor pejantan (ayam) dapat berhubungan sex dengan lebih dari 10 ekor ayam betina / hari. tetapi kalau pada Muhammad, Allah swt telah memberikan kekuatan sex setara dengan 40 Orang laki-laki kepadanya, artinya Muhammad dapat melakukan sex dengan perempuan sebanyak 40 kali / hari.

[Reply](#)



o *Mhd614* says:

[March 27, 2013 at 9:44 am \(Edit\)](#)

@mangge

Anda mengatakan:

Allah swt telah memberikan kekuatan sex setara dengan 40 Orang laki-laki kepadanya.....

Seharusnya : Allah swt telah memberikan kekuatan sex setara dengan 40 Orang laki-laki surga kepadanya, atau 400 kali laki laki di dunia.

[Reply](#)



o Mhd6114 says:

[March 27, 2013 at 10:01 am \(Edit\)](#)

@mangge

Setelah itu ia membaca sebuah kisah yang menarik (terdapat dalam Umdat al-Qari dan Faid al-Qabir. Dilaporkan, Allah mengutus Jibril dengan membawa makanan dari surga (disebut al-kofid) untuk Muhammad, dan kemudian memberikan perintah kepada Muhammad “Makanlah!” – identik dengan saat ketika Jibril datang kepada Muhammad dan berkata “Bacalah!” (kata yang dipakai adalah ‘iqra’, yaitu kata untuk Quran). Kemudian dilaporkan bagaimana Muhammad, setelah memakan makanan yang diberikan oleh Jibril, ia mengatakan betapa makanan itu memberikan kepadanya kekuatan seks 40 orang pria yang ada di surga.” Kemudian Fr Botros membaca dari Sunan al-Tirmidhi, yang mana dikatakan bahwa ‘seorang pria surgawi’ mempunyai kekuatan seksual yang setara dengan 100 orang pria yang ada di bumi.

Jadi kekuatan sex Muhammad adalah $40 \times 100 = 4.000$. laki laki normal di dunia/bumi.

[Reply](#)



4. petunjuk says:

[March 27, 2013 at 11:55 am \(Edit\)](#)

Manusia itu diberkahi dengan akal fikiran dan nafsu. oleh karena itu allah mengajarkan umat untuk berpuasa. karena puasa adalah hal yang bisa digunakan untuk mengontrol nafsu manusia.

(nabi Muhammad adalah sebaik baiknya umat) saya harap kalian bisa paham karena manusia diberkahi akal fikiran oleh Allah. sedngkan hewan hanya diberkahi nafsu, malaikat hanya diberkahi akal fikiran.

[Reply](#)



o staff admin says:

[March 28, 2013 at 2:30 am \(Edit\)](#)

Anda mengatakan bahwa manusia diberkahi dengan akal pikiran. Nah berdasarkan akal pikiran tersebut, sebutan apa yang layak dikenakan bagi seorang pencuri, perampok, pembunuh, dan dalam konteks sekarang melakukan perbuatan pedofilia, melakukan genocide, KDRT, dan mempunyai pola pandang yang rendah terhadap wanita?

[Reply](#)

5.  *petunjuk* says:

[March 28, 2013 at 9:46 am \(Edit\)](#)

Sebutan yang cocok adalah orang jahat. Jauh dari apa yang sifat RASUL SAW. Apabila umat Islam ingin terhindar dari perilaku buruk, maka contohlah perilaku rasul SAW dan bertaqwalah terhadap ALLAH SWT.

[Reply](#)

- o  *Staff Admin* says:

[March 29, 2013 at 6:51 am \(Edit\)](#)

Betul sekali pendapat anda! sebutan yang cocok ialah orang jahat. Tapi tahukah anda bahwa apa yang telah saya sebutkan di atas itulah yang pernah dilakukan oleh Muhammad saw? Jadi layaklah dia mendapat sebutan sebagai orang jahat dan bukan sebagai nabi ataupun rasul. Silahkan baca lagi artikel di atas beserta sumber referensinya (tentu saja jangan lupa memakai hati nurani dan akal pikiran untuk menelaahnya ya!)

[Reply](#)

-  *petunjuk* says:

[March 29, 2013 at 7:52 am \(Edit\)](#)

Saya jelaskan. Nilai kebenaran al Qur'an adalah "qoth'i" (absolut), sedangkan al Hadits adalah "zhanni" (kecuali hadits mutawatir), Seluruh ayat al Qur'an mesti dijadikan sebagai pedoman hidup umat Islam. Tetapi tidak semua hadits mesti kita jadikan sebagai pedoman hidup umat Islam. saya jelaskan "Isteri boleh dipukul, bila dikhawatirkan ia membangkang (QS.3: 34)" coba bayangkan kalau anda punya istri, tetapi istri anda kepatutan terhadap lelaki lain. Apakah anda marah atau anda biarkan?" Hak waris dan nilai kesaksian 2 x dari wanita (QS. 4:11, 2:282)." Karena wanita punya sudah bakal punya suami yang wajib menafkahi dia. Tetapi di Indonesia pembagiannya rata. Jadi terserah itu hanya anjuran. "Harga mati, Isteri-istri Muhammad tak boleh kawin lagi sepeninggal Muhammad (QS.33:53)". Apabila ada suami yang ditinggal istri atau sebaliknya kemudian tidak menikah lagi maka mereka akan bertemu kembali di surga. karena muhammad sudah dijelaskan dalam Al quran sebagai penghuni surga.



- [petunjuk says:](#)

[April 1, 2013 at 6:06 am \(Edit\)](#)

Apa buktinya kalau nabi Muhammad melakukan hal seperti itu? Tolong jelaskan dengan benar. Makasih.



- [Staff Admin says:](#)

[April 2, 2013 at 3:09 am \(Edit\)](#)

Dari awal anda begitu meninggikan Muhammad, dan banyak memaparkan pengetahuan tentang Quran, tetapi anda malah menanyakan mana bukti tindakan amoral dan keburukan dari Muhammad. Jadi, sepertinya anda ini belum benar-benar mempelajari Quran, hadist dan Islam sendiri kan? Silahkan anda membaca postingan-postingan lain dalam website ini, karena apa yang anda tanyakan sebenarnya sudah pernah dijelaskan secara terang dan lengkap beserta sumber referensinya. Baca dan mengerti juga arti dari ayat-ayat Quran dan pelajari juga hadist!

Sedikit menanggapi komentar anda yang menyatakan:

“Isteri boleh dipukul, bila dikhawatirkan ia membangkang (QS.3: 34)”
coba bayangkan kalau anda punya istri, tetapi istri anda kegatelan terhadap lelaki lain. Apakah anda marah atau anda biarkan?

Tanggapan: Apakah dengan marah membenarkan penganiayaan? Apakah dengan memukul istri bisa menyelesaikan masalah? Apakah dengan menanamkan rasa takut kepada suami maka istri menjadi taat?



- *petunjuk* says:

[April 2, 2013 at 9:56 am \(Edit\)](#)

Memberi tahu anda itu sama saja sia-sia bagi saya, karena anda sudah tertulis dalam Al quran “Sesungguhnya orang-orang kafir, sama saja bagi mereka, kamu beri peringatan atau tidak kamu beri peringatan, mereka tidak akan beriman. (Al-Baqarah ayat 6)” saya akan tinggalkan blog ini karena, lebih baik meninggalkan suatu debat, dari pada apabila mereka diberitahu yang benar sama saja (malah saya dapat pahala) terima kasih. Komen saya yang terakhir, semua isi blog anda itu menunjukkan kalau anda itu jahat, bodoh(tidak tahu maksud Al quran sebenarnya) , susah diberi tahu .terserah kalian, kalian mau merusak Islam atau menghina Islam .Tetapi hal itu tidak akan menurunkan iman dan taqwa saya. Kalian adalah musuh kami sebenarnya. semoga Allah memberi hidayah.



- *Staff Admin* says:

[April 3, 2013 at 12:26 am \(Edit\)](#)

Komentar anda yang terakhir biasanya dipakai oleh orang-orang muslim yang takut untuk berpikir ulang tentang Islam, sudah kehabisan argumen dan bukti untuk berdialog kembali dan cara yang halus untuk mundur dari forum diskusi. Silahkan bergabung kembali dalam forum ini kapan saja anda sudah siap kembali. Kiranya Tuhan yang sejati memberkati anda.



6. *Masyaallah* says:

[March 28, 2013 at 3:21 pm \(Edit\)](#)

@ PETUNJUK, kok anda suruh kita contohi Muhammad, tapi tak bisa membantah artikel ini? Jangan main slogan bodoh aja. Kan sudah dikutip di atas bahwa:

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, mereka itu adalah sebaik-baik makhluk.” (QS.98: 6,7; QS.8:55)

TAPI Pertanyaannya: If so, how about Muslimah, wanita beriman?
Apakah mereka telah dianggap sebaik-baik makhluk oleh Nabi dan Islam?
Dan mengalir sejumlah daftar penghinaan Muhammad terhadap perempuan-perempuan ISLAM@!